TAJUK RENCANA

Melestarikan Batik Sebagai Wujud Cinta Tanah Air

BATIK, bukan sekadar busana atau trend. tetapi merupakan salah satu warisan budaya. Lewat batik, bisa dipelajari banyak hal. Mulai ketekunan dan ketelitian nenek moyang menghasilkan sebuah karya yang dilandasi *laku*, etika berbusana bahkan simbol dan filosofi makna yang terkandung di dalam motif-motifnya.

Itulah sebab, misal di dalam upacara pernikahan terdapat tatabusana yang sepintas mungkin terkesan ribet. Tetapi jika dihayati dan dimengerti makna, kita tahu betapa batik sangat luar biasa. Misal, mengapa ketika upacara siraman disarankan orangtua mengenakan motif grompol. Secara lebih mendalam dipahami grompol bermakna berkumpul. Filosofinya, pernikahan tidak sekadar berpadunya dua sosok namun adalah berkumpulnya dua keluarga. Sementara, dalam adat Jawa (Yogyakarta) calon pengantin usai siraman menggunakan motif nitik cakar ayam. Sebuah motif yang melambangkan *ceker-ceker*, mampu mandiri dalam arti mencari nafkah. Ajaran leluhur mengatakan, ketika sudah menikah tidak layak masih hidup bergantung kepada orang tua. Ia harus berani mandiri.

Simbol, makna dan filosofi yang ada pada batik ini perlu dipahami dan dilestarikan. Karena batik tidaklah sekadar kain bermotif tanpa makna. Dan inilah salah satu yang dilakukan lewat Jogja International Batik Biennale (JIBB) 2023. Mengingat JIBB juga melindungi dan mengembangkan, memberdayakan dan memanfaatkan warisan seni budaya wastra batik. Sesuatu yang akan memberi nilai lebih serta mendukung keberadaan Yogyakarta sebagai Kota Batik Dunia. (KR, 24/6)

Sepaham dengan apa yang dikatakan Ketua Dekranasda DIY. GKR Hemas yang menyampaikan, predikat dan prestasi prestisius Jogja Kota Batik Dunia memang mengandung konsekuensi tidak sederhana. Mulai terkait konservasi, pelestarian, pengembangan

pikiranpembaca@gmail.com

SUDAH sejak lama pembangun-

an Pelabuhan Samodra Adikarto di-

laksanakan. Malah sebelum ren-

cana pembangunan Bandara YIA.

Dalam kenyataan? Bandara YIA

sudah dibuat, sudah berfungsi, na-

mun pembangunan Pelabuhan

Samodra Adikarto belum juga sele-

Memang sarana yang menun-

iang dalam dalam pembangunan

Pelabuhan Adikarto, telah selesai

dibangun. Di antaranya gedung

perkantoran, gedung serbaguna,

rumah kepala pelabuhan dan nah-

koda. Bangunan-bangunan yang

dulu dibuat megah itu sekarang da-

lam kondisi rusak dan tidak terawat.

ngunan Pelabuhan Samodra Adi-

karto Kulonprogo, ternyata banyak

kendala. Selain ombak laut Selatan

yang besar, juga masalah sedimen

pasir laut masuk ke dermaga pe-

labuhan. Akibatnya, dasar Pela-

buhan menjadi dangkal, hingga ka-

pal tidak bisa masuk ke pelabuhan.

Dalam melaksanakan pemba-

sai. Bahkan terancam gagal.

PIKIRAN PEMBAÇA

Naskah berupa usulan, gagasan, apresiasi atau masalah layanan publik

Naskah dikirim Email atau WA

dilampiri fotocopy/scan KTP, atau langsung ke Redaksi Kedaulatan Rakyat Jalan Margo Utomo 40-42 Yogyakarta 55323. Naskah tidak berisi ujaran

kebencian, SARA dan Hoaks. Isi menjadi tanggungjawab penulis.

Pembangunan Pelabuhan Samodra Adikarto Gagal?

dan pemberdayaan baik sebagai seni maupun industri di DIY. Dan ini tentu tidak sesederhana yang dibayangkan. Dalam mempertegas Jogja Kota Batik Dunia ini menurut GKR Hemas adalah kita selalu mengapresiasi batik sebagai penanda budaya yang lebih fleksibel dan digunakan semua orang.

Tentu hal tersebut tidak selalu harus hadir dalam event besar. JIBB hanya dilaksanakan setiap dua tahun sekali. Maka hal tersebut bisa dilakukan dalam keseharian kita. Apalagi sejatinya, melestarikan batik merupakan kewajiban warga. Mengingat UNESCO secara resmi telah mengukuhkan batik Indonesia dalam daftar Warisan Kemanusiaan untuk Budava Lisan dan Nonbendawi di Abu Dhabi Uni Emirat Arab pada 2 Oktober 2009

Pengakuan UNESCO sebagai warisan dunia ini tidaklah sekadarnya. Tentu dengan memenuhi kriteria antara lain kaya dengan simbol dan makna filosofis kehidupan rakyat Indonesia. Dan pengakuan ini menuntut Bangsa Indonesia agar lebih bertanggung jawab dalam mempertahakankan kelestarian batik sebagai warisan budaya yang tidak ternilai harganya.

Orang Indonesia semestinya bangga dan mau melestarikan batik. Karena batik berasal dari nilai kebudayaan Indonesia yang diwariskan turun temurun. Dalam hal ini pelestarian tidak sekadar mau mengenakan, namun juga menjaga dan memperkenalkan batik pada masyarakat luas. Juga dapat memastikan keberlanjutan warisan budaya yang sangat berharga ini.

Tentu harus dipikirkan bahwa upaya pelestarian tidak sekadar konserbasi. Juga perlu regenerasi, pemberdayaan dan kesejahteraan pembatik serta lainnya. Tidak kalah penting adalah perlindungan batik dari serbuan tekstil impor motif batik. Inilah salah satu wujud dan semangat mencintai Indonesia, dengan warisan budayanya. Cinta tanah air, mencintai Indonesia adalah sikap kebangsaan yang perlu dijaga. 🖵-f

0895-6394-11000

Pelbagai upaya dilakukan. Di an-

taranya membuat ratusan beton

cetak semen yang berfungsi seba-

gai break water yang diletakkan di

tepi laut menjorok ke Selatan pintu

masuk. Juga dilakukan pengerukan

sedimen pasir laut di dermaga

pelabuhan agar dasar pelabuhan

menjadi dalam. Tujuannya tentu

agar kapal besar bisa masuk ke

pelabuhan. Namun kedua upaya

tersebut tampaknya tidak juga

berhasil. Akibatnya, pembangunan

pelabunan Adikarto terancam gagal.

tanggung pemerintah pusat. Akan

tetapi harapan meningkatkan per-

ekonomian masyarakat di Kabupa-

ten Kulonprogo pun tidak terwujud.

Bilamana pembangunan Pela-

buhan Samodra Adikarto gagal,

alangkah baiknya lokasi tersebut di-

jadikan destinasi wisata yang

dikelola Pemerintah Kabupaten

*) M Wardhana, Temon

Kulonprogo

Kulonprogo? □-f

Tentu kerugian tidak hanya di-

Gen Z, Medsos dan Ancaman Kesehatan Mental

JUMLAH generasi Z (Gen Z) saat ini mendominasi populasi dunia. Di Indonesia sendiri, Badan Pusat Statistik menyebut populasi Gen Z sekitar 27,94 % dari jumlah penduduk Indonesia. Usia mereka antara 11 ñ 27 tahun dengan rentang tahun lahir 1996 ñ 2012. Artinya, mereka tengah berada pada usia pelajar dan kelompok yang baru memasuki dunia kerja.

Kondisi tersebut tidak jauh berbeda dengan Amerika. James Emery White dalam bukunya yang berjudul Meet Generation Z: Understanding and Reaching the New Post-Cristian World mencatat jumlah Gen Z paling banyak dibandingkan generasi lainnya. Populasi mereka mencapai 25,9 % dari jumlah penduduk Amerika.

Dengan populasi yang fantastis ini bukan tidak mungkin jika Gen Z digadang-gadang sebagai motor penggerak masyarakat di masa depan. Istimewanya, Gen Z terkesan cakap dalam menguasai teknologi digital yang menjadi identitas mereka. Mereka lahir dan tumbuh di tengah perkembangan teknologi.

Jiwa Kreatif

Realita yang menjadikan mereka lebih melek teknologi dibandingkan dengan generasi sebelumnya. Dikenal memiliki jiwa kreatif yang tinggi, hitech, dan out of the box. Lebih dari itu, mereka selalu up to date terhadap berbagai isu yang tersebar di media-media, khususnya media sosial (medsos).

Akan tetapi relasi yang kompleks dengan medsos tersebut menimbulkan perasaan inferior dan gangguan kecemasan tersendiri bagi Gen Z. Contoh yang sering terjadi di antaranya Gen Z cenderung membandingkan diri dengan orang lain serta takut ketinggalan isuisu terkini alias fear of missing out (FO-MO). Ingin terlihat sempurna dari segi fisik maupun prestasi, serta punya semangat untuk mencapai kesuksesan

Nur Rahmawati

lebih cepat dalam bayang-bayang instanisasi menjadi kekhawatiran lain bagi mereka akibat terlalu dekat dengan

Geni Z sangat menikmati kehidupan online. Sehingga tidak segan menghabiskan banyak waktu untuk berhadapan dengan gawai. Mereka menjadi hiperkognitif dengan pengalaman virtualnya. Berbagai survei pernah menyoroti durasi waktu yang dihabiskan Gen Z untuk be-



raktivitas secara online. Rata-rata, hampir dari 50% Gen Z di Indonesia menghabiskan waktu antara 5 ñ 10 jam perhari untuk menggunakan ponsel, secara khusus lebih sering membuka medsos.

Dari sini dapat dilihat betapa Gen Z sangat ketergantungan dengan kehidupan online meskipun yang mereka saksikan di dunia digital tidak selalu benar. Intensitas keaktifan Gen Z di medsos dapat memengaruhi kesehatan mental mereka. Seperti ditunjukkan laporan National Institute of Mental Health bahwa penggunaan medsos

berisiko meningkatkan gangguan mental pada Gen Z.

Standar Medsos

Mayoritas Gen Z terpengaruh kesempurnaan hidup yang ditampilkan orangorang di medsos. Mereka beranggapan medsos merupakan gambaran masa depan cemerlang. Potensi ancaman kesehatan mental makin meningkat karena munculnya ketidakpuasaan diri akibat gagal memenuhi standar medsos. Sehingga timbul ekspektasi berlebihan untuk mencapai keidealan hidup tanpa

kerja keras yang maksimal. Kondisi ini berkorelasi dengan kebiasaan generasi Z yang senang rebahan dan hobi hangout.

Beberapa studi mengklaim Gen Z rentan mengalami depresi akibat terpapar medsos. Keadaan tersebut merupakan implikasi dari mental Gen Z yang dianggap paling lemah dan sensitif. Meski demikian, Gen Z meniadi lebih sadar akan kesehatan mental dengan tersedianya berbagai informasi yang bisa menghubungkan mereka dengan profesional untuk mendapatkan bantuan masalah kesehatan mental.

Kini mereka menjadi lebih responsif jika mulai merasakan gejala-gejala yang mengancaman kesehatan mental. Virtualisasi menjadi salah satu jembatan bagi mereka untuk memperoleh layanan konsultasi. 🖵 f

*) Nur Rahmawati, Alumni Magister Manajemen Pendidikan Tinggi UGM, konsultan pendidikan

Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH Kedaulatan Rakyat. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email : opinikr@gmail.com dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas. Terimakasih.

Belanda Pergi Yogya Kembali

BELUM lama ini ada berita, Negeri Belanda mengakui Kemerdekaan RI 17 Agustus 1945. Berita tersebut mengagetkan banyak orang. Apa benar Belanda baru mengakui kemerdekaan RI setelah kemerdekaan RI berusia 78 tahun? Lalu, apa kaitannya dengan peristiwa Jogja Kembali 74 tahun yang lalu?.

Sewaktu Jepang menyerah dan Sekutu belum datang, Indonesia berhasil memproklamasikan kemerdekaan pada 17 Agustus 1945. Belanda yang masih merasa memiliki Indonesia membonceng Sekutu kembali ke Indonesia. Sekutu segera melaksanakan tugasnya, membebaskan orang-orang Sekutu yang ditahan Jepang. Setelah tugasnya selesai, Sekutu meninggalkan Indonesia. Belanda tidak ikut pergi,

Perang Besar

Agar agresinya dianggap legal, maka sewaktu membonceng Sekutu, Belanda membuat ulah, sehingga di mana Sekutu datang untuk melaksanakan tugasnya, di situ Sekutu terlibat perang. Perang besar yang melibatkan Sekutu terjadi di Surabaya, Semarang, dan Jakarta. Sewaktu keamanan ibukota RI di Jakarta terancam, Pemerintah RI hijrah ke luar Jakarta. Dengan tanpa ragu-ragu, Sri Sultan HB IX mengulurkan tangan mempersilakan pemerintah pusat hijrah ke kota Yogyakarta.

Atas dasar beberapa pertimbangan, terutama dalam bidang keamanan, pada 4 Januari 1946, Presiden dan Wakil Presiden RI hijrah ke Yogyakarta. Sejak itu dimulailah periode Republik Jogja. Dalam periode ini, serangan-serangan Belanda dipusatkan untuk menghancurkan Yogyakarta. Karena itu peranan yang dimainkan maupun suara yang dikumandangkan Yogyakarta, mulai diperhatikan dan diperhitungkan oleh dunia.

Mengingat peran yang dimainkan Republik Jogja, Belanda menyerbunya.

A Kardiyat Wiharyanto

Dengan berbagai pertimbangan, TNI tidak melakukan perlawanan besar-besaran sehingga Belanda berhasil mencapai istana presiden. Sebelum ditawan Belanda, Presiden Soekarno memberikan semangat juang kepada seluruh rakyat Indonesia. Kemerdekaan yang telah diproklamasikan tanggal 17 Agustus 1945, telah meresap pada jiwa kita, mustahil dapat ditindas dengan kekerasan.

Reaksi dunia atas penyerangan Belanda terhadap Republik Jogja luar biasa. Dunia umumnya marah, terutama karena Belanda berani melanggar suatu persetujuan gencatan senjata yang disponsori PBB, apalagi serangan itu dilakukan di depan hidung KTN. Sehari sesudah Belanda menyerang Yogyakarta, Wakil Amerika di PBB minta supaya Dewan Keamanan mengadakan sidang darurat dan kemudian berhasil mengeluarkan resolusi agar segera diadakan gencatan senjata dan penarikan mundur pasukan mereka.

Disponsori Nehru

Belanda tidak mau menjalankan resolusi tersebut. KTN melaporkan bahwa Belanda terus menjalankan penyerbuan ke wilayah RI. Karena itu Dewan Keamanan bertindak lagi terutama setelah adanya Konperensi Inter Asia tentang Indonesia yang disponsori Nehru. Dengan dijiwai keputusan konperensi, 28 Januari 1949 DK PBB mengeluarkan resolusi agar Belanda dan RI mengadakan gencatan senjata, mengembalikan pemimpin-pemimpin RI dan perundingan. Belanda menentang resolusi dan menolak keberadaan

Berita penolakan Belanda dide-

ngar Sri Sultan HB IX. Sehingga beliau segera mengadakan rapat rahasia dengan Komandan SW III, Letkol Soeharto di Kraton Yogyakarta. Rapat memutuskan melakukan serangan umum terhadap kota Yogyakarta, 1 Maret 1949.

Indonesia berhasil menunjukkan bahwa Pemerintah RI masih ada, Belanda benar-benar dipermalukan, lalu meninggalkan ibukota RI Yogyakarta. Pemimpin RI yang ditahan Belanda segera dibebaskan dan pada 29 Juni 1949 kembali ke ibukota RI Yogyakarta. Peristiwa tersebut dikenal sebagai peristiwa Jogja Kembali.

Aneh dengan pernyataan PM Belanda Mark Rutte (15/6) lalu. Sebab Ratu Beatrix yang pernah berjunjung ke Indonesia tahun 1995 bertepatan 50 tahun Kemerdekaan RI. Demikian juga Raja Willem Alexander 2020 mengunjungi Republik Indonesia, bukan Hindia Belanda. **□-f**

*) Drs A Kardiyat Wiharyanto MM. Dosen Pendidikan Sejarah, USD Yogyakarta

Pojok KR

Muhammadiyah wujudkan konsep berdikari Bung Karno.

-- Langsung dengan praktik, tidak harus berteriak.

Sebagian wilayah Jateng mulai keke-

-- Di sela sosialisasi, Ganjar harus perhatikan wilayahnya.

Seluruh petugas haji, tinggalkan

-- Saatnya berkiprah di Mekkah.



Xedaulatan Rakyat

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990

Anggota SPS. I**SSN:** 0852-6486. **Penerbit:** PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, **Terbit Perdana:** Tanggal 27 September 1945 **Perintis:** H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984). Penerus: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019) Penasihat: Drs HM Idham Samawi. Komisaris Utama: Prof Dr Inajati Adrisijanti. Direktur Utama: M Wirmon Samawi SE MIB.

Pemimpin Umum: M Wirmon Samawi SE MIB. Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab: Drs H Octo Lampito MPd. Wakil Pemimpin Redaksi:

Alamat Percetakan: Jalan RayaYogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tang-Drs H Ahmad Luthfie MA. Ronny Sugiantoro SPd, SE, MM. Redaktur Pelaksana: Primaswolo Sudjono SPt, Joko Budhiarto, Mussahada, Drs Widyo Suprayogi. Manajer Produksi Redaksi: Ngabdul Wakid. Redaktur: Dra Hj Fadmi Sustiwi, Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, Hanik Atfiati, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subchan Mustafa, Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi SSos, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSos, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Daryanto Widagdo, Latief Noor Rochmans. Fotografer: Effy Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. Grafis: Joko Santoso SSn, Bagus Wijanarko. Sekretaris Redaksi: Dra Hj Supriyatin.

Pemimpin Perusahaan: Fajar Kusumawardhani SE. Kepala TU Langganan: Drs Asri Salman, Telp (0274)- 565685 (Hunting)

Manajer Iklan: Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: iklan@kr.co.id, iklankryk23@yahoo.com iklankryk13@gmail.com

 $Langganan\ per\ bulan\ termasuk\ 'Kedaulatan\ Rakyat\ Minggu'...\ Rp\ 90.000,00,\ Iklan\ Umum/Display...Rp\ 27.500,00/mm\ klm,\ Iklan\ Keluarga...Rp\ Minggu'...Rp\ Ming$ $12.000,00\ /\mathrm{mm}\ \mathrm{klm},\ \mathrm{Iklan}\ \mathrm{Baris/Cilik}\ (\mathrm{min.}\ 3\ \mathrm{baris}.\ \mathrm{maks.}\ 10\ \mathrm{baris})\ .\ \mathrm{Rp}\ 12.000,00\ /\ \mathrm{baris},\ \mathrm{Iklan}\ \mathrm{Satu}\ \mathrm{Kolom}\ (\mathrm{min.}\ 30\ \mathrm{mm}.\ \mathrm{maks.}\ 100\ \mathrm{mm})\ \mathrm{Rp}\ 12.000,00\ /\ \mathrm{baris},\ \mathrm{Iklan}\ \mathrm{Satu}\ \mathrm{Kolom}\ (\mathrm{min.}\ 30\ \mathrm{mm}.\ \mathrm{maks.}\ 100\ \mathrm{mm})\ \mathrm{Rp}\ 12.000,00\ /\ \mathrm{baris}$ /mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm .. Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) lacktriangle Iklan Warna: Full Colour full Colour 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif . Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

Alamat Kantor Utama dan Redaksi: Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting)

Direktur Pemasaran: Fajar Kusumawardhani SE. Direktur Keuangan: Imam Satriadi SH. Direktur Umum: Yuriya Nugroho Samawi SE MM MSc. Direktur Produksi: Baskoro Jati Prabowo SSos.

gungjawab percetakan Alamat Homepage: http://www.kr.co.id dan www.krjogja.com. Alamat e-mail: naskahkr@gmail.com. Radio: KR Radio 107.2 FM.

Bank: Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta. Perwakilan dan Biro:

Jakarta: Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. Kuasa Direksi: Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja

Wartawan: H Ishaq Zubaedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga

Semarang: Jalan Lampersari No.62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Wakil: Isdiyanto Isman SIP. Banyumas: Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd, Wakil : Drivanto.

Klaten: Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan: Sri Warsiti Kulonprogo: Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Pj. Kepala Perwakilan: Muslikhah. Wakil: Asrul Sani, Gunungkidul: Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo, Wakil: Wuragil

- Wartawan KR tidak menerima imbalan terkait dengan pemberitaan - Wartawan KR dilengkapi kartu pers/surat tugas.